BAB IV
PENUTUP

A. Kesimpulan

Proses perwujudan tokoh Profesor dalam naskah Pelajaran karya Eugene Ionesco dari naskah drama menuju pertunjukan teater menghasilkan beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Proses penciptaan tokoh Profesor dalam naskah Pelajaran karya Eugene Ionesco berlandaskan pada analisis terhadap naskah, sehingga dapat menjadi stimulan terciptanya imajinasi terhadap karakter tokoh yang dapat dijadikan titik tolak pemeran untuk diekspresikan dalam bentuk akting.
2. Naskah *Pelajaran* karya Eugene Ionesco mengisahkan tentang hilangnya fungsi bahasa dalam komunikasi dan relasi kuasa antara tokoh pemegang kuasa dan tokoh yang dikuasai. Hubungan yang penuh dominasi ini disampaikan Ionesco melalui tokoh Professor dan Murid yang berada dalam proses belajar mengajar yang tragis.
3. Naskah *Pelajaran* karya Eugene Ionesco adalah naskah yang bergendre tragedikomedi dan bergaya absurd.
4. Tokoh Profesor adalah tokoh yang memiliki karakter *round*, memiliki kedudukan protagonis, dan memiliki watak yang kompleks, sehingga pemeran beranggapan bahwa metode akting Stanislavski adalah metode yang dapat membantu pemeran dalam mewujudkan metode akting Stanislavski.

B. Saran

Naskah Pelajaran karya Eugene Ionesco adalah naskah absurd yang memiliki muatan yang kaya akan filsafat, sehingga membutuhkan tafsir yang dalam untuk mewujudkannya. Meskipun memiliki muatan filsafat, naskah ini juga memiliki kompleksitas karakter yang kuat. Sehingga untuk mementaskan naskah Ionesca tidak hanya fokus pada tafsir teks, tetapi juga pada proses penciptaan pemeranannya.

INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG

Dalam proses pemereanan ini, terdapat banyak sekali kekurangan dari segi tulisan dan segi peran. Namun pemeran berharap karya dan laporan ini bisa digunakan dikemudian hari untuk keperluan pemeranan atau secara umum untuk seni teater. Semoga pada porses selanjutnya, dapat melengkapi kekurangan-kekurangan pemeran pada proses saat ini.

INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG

DAFTAR PUSTAKA

Anirun, Suyatna. 2002. *Menjadi Sutradara*. STSI PRESS Bandung

Budianta, Melani, dkk. *2002*. *Membaca Sastra (Pengantar Memahami Sastra untuk Perguruan Tinggi)*. Magelang: Indonesia Tera.

El Saptaria, Rikrik, *Akting Handbook: Panduan Praktis acting film dan teater* Bandung: 2006.

Esslin, Martin. Terj. Max Arifin. 2008, *Teater Absurd*. Surabaya: Pustaka Banyumili.

Harymawan, *Dramaturgi,* Pustaka Prima, Bandung, 1981.

Hasanuddin. (1996). *Drama karya Dalam Dua Dimensi,* Bandung: Angkasa.

Marinello, Leone. 1969. *The Lesson, Theatre Productions*. Ohio: John Carroll University Carroll Collected. Hal 12.

Mitter. S, *Sistem Pelatihan Lakon,* Gelaran Mouse, Yogyakarta, 2002.

Sitorus, D. Eka. *The Art of Acting*: *Seni Peran untuk Teater, Film dan TV,* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003.

Syariati, Ali. 1996, *Tugas Cendekiawan Muslim*, Jakarta: Srigunting.

Tambayong. Japi, *Dasar-Dasar Dramaturgi,* Pustaka Prima, Bandung, 1981.

Yudiaryani, *Panggung Teater Dunia,* Pustaka Gondho Suli, Yogyakarta, 2002.

Waluyo. H, *Drama Teori dan Pengajarannya,* Hanindita Graha Widia, Yogyakarta, 2001.

INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG